

**ISTILAH TATANÉN NGAHUMA
DI DÉSA BENCYOY KECAMATAN CIREUNGHAS SUKABUMI
PIKEUN BAHAN PANGAJARAN MACA DI SMA KELAS XII ¹⁾**

Yuli Siti Rahmawati ²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jarangnyanya masyarakat Jawa Barat yang menggunakan dan melaksanakan kegiatan *tatanén ngahuma* serta jarangnyanya siswa di sekolah yang mengetahui *istilah tatanén ngahuma* karena pengaruh kebudayaan asing yang mulai masuk ke negara kita. Masyarakat pada zaman sekarang lebih senang dengan kebudayaan asing dibandingkan dengan kebudayaannya sendiri. Begitu pun dalam dunia pendidikan, jarangnyanya Bahan Pembelajaran membaca mengenai kebudayaan yang khusus membahas mengenai *istilah tatanén ngahuma* menjadi salah satu latar belakang dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) proses *tatanén ngahuma* dari awal sampai akhir, (2) *istilah tatanén ngahuma* yang ditemukan di Desa Bencoy Kecamatan Cireunghas Sukabumi, (3) aspek budaya yang berhubungan dengan *istilah tatanén ngahuma*, (4) bagaimana bahan pembelajaran membaca tentang *istilah ngahuma* dalam bahan pembelajaran bahasa Sunda. Data dikumpulkan menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di Désa Bencoy Kecamatan Cireunghas Sukabumi kebanyakan mengolah tanah secara tradisional atau yang biasa disebut ngahuma. *Istilah ngahuma* yang ditemukan di désa Bencoy Kecamatan Cireunghas Sukabumi sebanyak 61 istilah. Dari 61 istilah tersebut diklasifikasikan lagi berdasarkan: (1) *ngolah taneuh* ada 31 istilah, (2) *pakakas* ada 13 istilah, (3) *istilah paré* ada 13 istilah, dan (4) *hama* ada 4 istilah. Dilihat dari aspek budaya yang ada hubungannya dengan istilah *tatanén ngahuma* yaitu: (1) sistem religi, masih adanya kepercayaan masyarakat yang berhubungan dengan hal-hal gaib, (2) sistem Ilmu Pengetahuan, (3) sistem bahasa, adanya idiom atau *babasan* dan *paribasa*, (4) sistem mata pencaharian, dan (5) sistem teknologi dan peralatan. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah kebudayaan. Adapun untuk dunia pendidikan, penelitian ini bisa dijadikan salah satu alternatif bahan pembelajaran membaca tentang artikel kebudayaan di SMA.

1) Skripsi di bawah bimbingan Dr. H. Dingding Haerudin, M.Pd dan Drs. Dede Kosasih, M.Si.

2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI 2010

Yuli Siti Rahmawati, 2014

ISTILAH TATANÉN NGAHUMA DI DESA BENCYOY KECAMATAN CIREUNGHAS SUKABUMI PIKEUN BAHAN PANGAJARAN MACA DI SMA KELAS XII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

THE TERM AGRICULTURE NGAHUMA IN BENCOY VILLAGE CIREUNGHAS SUKABUMI FOR READING LEARNING IN THIRD GRADERS OF SENIOR HIGH SCHOOL

Yuli Siti Rahmawati¹, Dingding Haerudin², Dede Kosasih³

Email : yulisiti_rahmawati@yahoo.com; dingding_haerudin@yahoo.co.id; dekosbdg@yahoo.com

Vernacular Education Major, Language and Art Education Faculty,

Indonesian University of Education

ABSTRACT

The research is motivated by scarcity of West Java community who use and implement *tatanén ngahuma* activities and scarcity of student in their school who know about the term of *tatanén ngahuma* because the influence of foreign culture which began to enter our country. Now, the society more interested to foreign culture than their culture. As same as in the world of education the scarcity the material reading learning about culture which specifically discussed the terms of *tatanen ngahuma* be one which motivated this research. This research aims to determine the process of *tatatanen ngahuma* from start to finish. Data were collected using observation, interviews, and documentation. Data were collected analyzed using the description method. The result of this research show that most people in Bencoy Village at Cireunghas Sukabumi cultivated the land traditionally or usually called *ngahuma*. The term of *ngahuma* which found in Cireunghas Sukabumi amounted to 60 terms. From 60 terms classified by: (1) cultivated the land amounted 30 terms, (2) farm equipment amunted 10 terms, (3) rice terms amounted 14 terms, and (4) pest amounted 6 terms. Form the culture aspect which have related with *tatanén ngahuma* terms, that are : (1) religious systems, (2) knowledge systems, (3) language systems, (4) livelihood systems, and (5) technologi and equipment systems.

Key word: *Terms Ngahuma, Material reading learning*

¹ Writer

² Correspondent Wraiter 1

³ Correspondent Writer 2

Yuli Siti Rahmawati, 2014

ISTILAH TATANÉN NGAHUMA DI DESA BENCOY KECAMATAN CIREUNGHAS SUKABUMI PIKEUN BAHAN PANGAJARAN MACA DI SMA KELAS XII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Yuli Siti Rahmawati, 2014

*ISTILAH TATANÉN NGAHUMA DI DESA BENCOY KECAMATAN CIREUNGHAS SUKABUMI PIKEUN
BAHAN PANGAJARAN MACA DI SMA KELAS XII*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu